

# KABAR TERBARU

## Polresta Malang Kota Distribusikan Bantuan ke Daerah Terdampak Banjir di Malang Selatan

Achmad Sarjono - [KOTAMALANG.KABARTERBARU.CO.ID](http://KOTAMALANG.KABARTERBARU.CO.ID)

Oct 22, 2022 - 08:33



KOTA MALANG - Bencana banjir dan tanah longsor akibat curah hujan yang tinggi berdampak pada warga di Kabupaten Malang.

Ada 4 kecamatan yang terdampak banjir yakni Kecamatan Donomulyo, Gedangan, Sumber Manjing Wetan, dan Tirtoyudo.

Dampak dari banjir ini mengakibatkan banyak lahan petani yang rusak dan gagal panen, rumah dan perabotan warga terendam banjir serta banyak peralatan sekolah yang hilang tergerus banjir sehingga mengganggu proses belajar mengajar.

Bencana banjir dan tanah longsor tersebut membuat Polresta Malang Kota bergerak cepat dengan mengirimkan bantuan langsung pada korban terdampak bencana pada Kamis (20/10/2022).



Bantuan berupa air bersih sebanyak 1 tangki 4000 liter dusun gajah rejo, DS bajul mati kecamatan Gedangan, 1 tangki 4000 liter umbul rejo desa bajul mati kecamatan Gedangan, 1 tangki 4000 liter ke Tirtoyudo kabupaten Malang.

"Bencana yang menimpa saudara kita di wilayah Malang Selatan tentunya menjadi keprihatinan bagi kita semua dan hari ini sesuai petunjuk Bapak Kapolresta untuk membantu meringankan beban saudara-saudara kita, " tutur Plt. Wakapolresta Malang Kota, Kopol Yuliati, S.Sos., M.Si.

Polresta Malang Kota juga turut menghadirkan tim trauma healing ke lokasi kejadian untuk mengembalikan semangat anak - anak yang terdampak banjir agar dapat kembali lagi bersekolah dan bermain tanpa rasa cemas.

Aksi kemanusiaan yang dilakukan oleh Polresta Malang Kota mendapatkan respon positif dari warga Malang Selatan khususnya anak-anak.

Kondisi agar segera kembali pulih dan beraktivitas seperti sediakala menjadi harapan besar bagi warga yang terdampak bencana.

"Harapannya semoga bantuan yang diberikan dapat meringankan beban para korban terdampak bencana serta pemulihan paska bencana dapat segera dilaksanakan dengan kordinasi antar instansi terkait sehingga warga terdampak

kembali dapat hidup normal " pungkas Kumpul Yuliati. (\*\*)